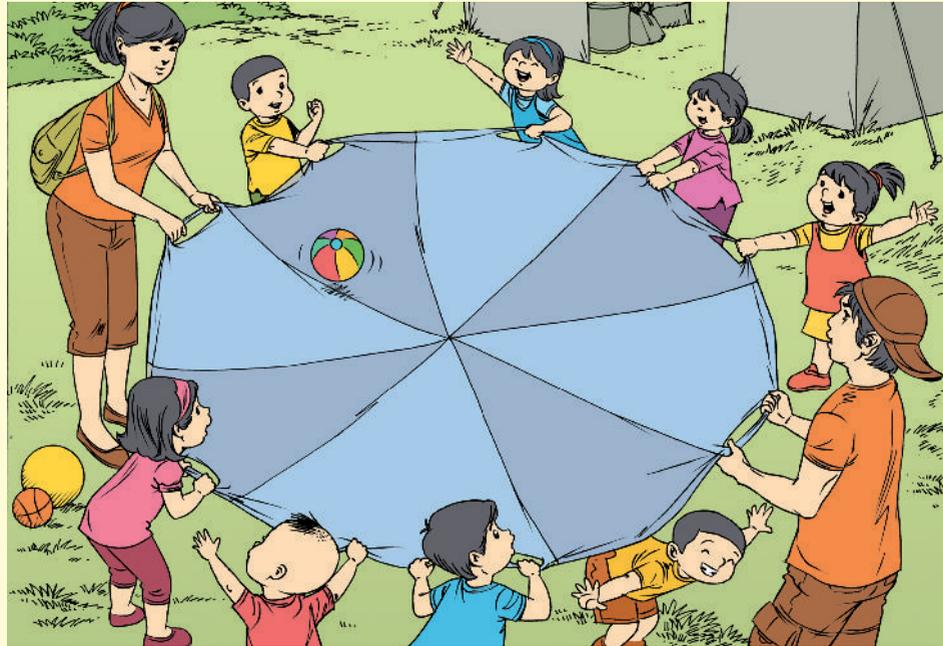


SERI SIAGA BENCANA

Bermain Tenda



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT
DIREKTORAT PEMBINAAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
TAHUN 2019

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah meridhoi tersusunnya bahan bacaan anak tentang Siaga Bencana. Buku Siaga Bencana merupakan bagian dari seri Pendidikan Kebencanaan yang dirilis Direktorat Pembinaan PAUD dan dilaunching oleh Bapak Presiden Republik Indonesia, Bapak Ir. Joko Widodo Bersama Ibu Negara, Ibu Iriana Joko Widodo selaku Bunda PAUD Nasional.

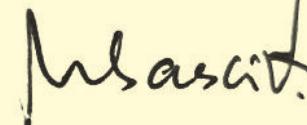
Buku ini memiliki multi manfaat bagi anak, pendidik, dan orang tua untuk mengenalkan penyebab, gejala-gejala, serta langkah yang dapat diantisipasi bila menghadapi bencana agar tidak menimbulkan kerugian yang lebih besar. Selain fungsi tersebut, buku disusun dengan kaidah penulisan yang disesuaikan dengan tahapan perkembangan anak usia dini, sehingga dapat menarik minat anak untuk menyenangi buku sejak awal. Ketertarikan terhadap buku membangun kemampuan keaksaraan awal dengan cara-cara yang menyenangkan.

Buku seri Siaga Bencana terdiri 6 buku yakni: (1) Siaga Banjir, (2) Siaga Gempa, (3) Siaga Gunung Meletus, (4) Siaga Tsunami, (5) PAUD Siaga, dan (6) Bermain di Tenda.

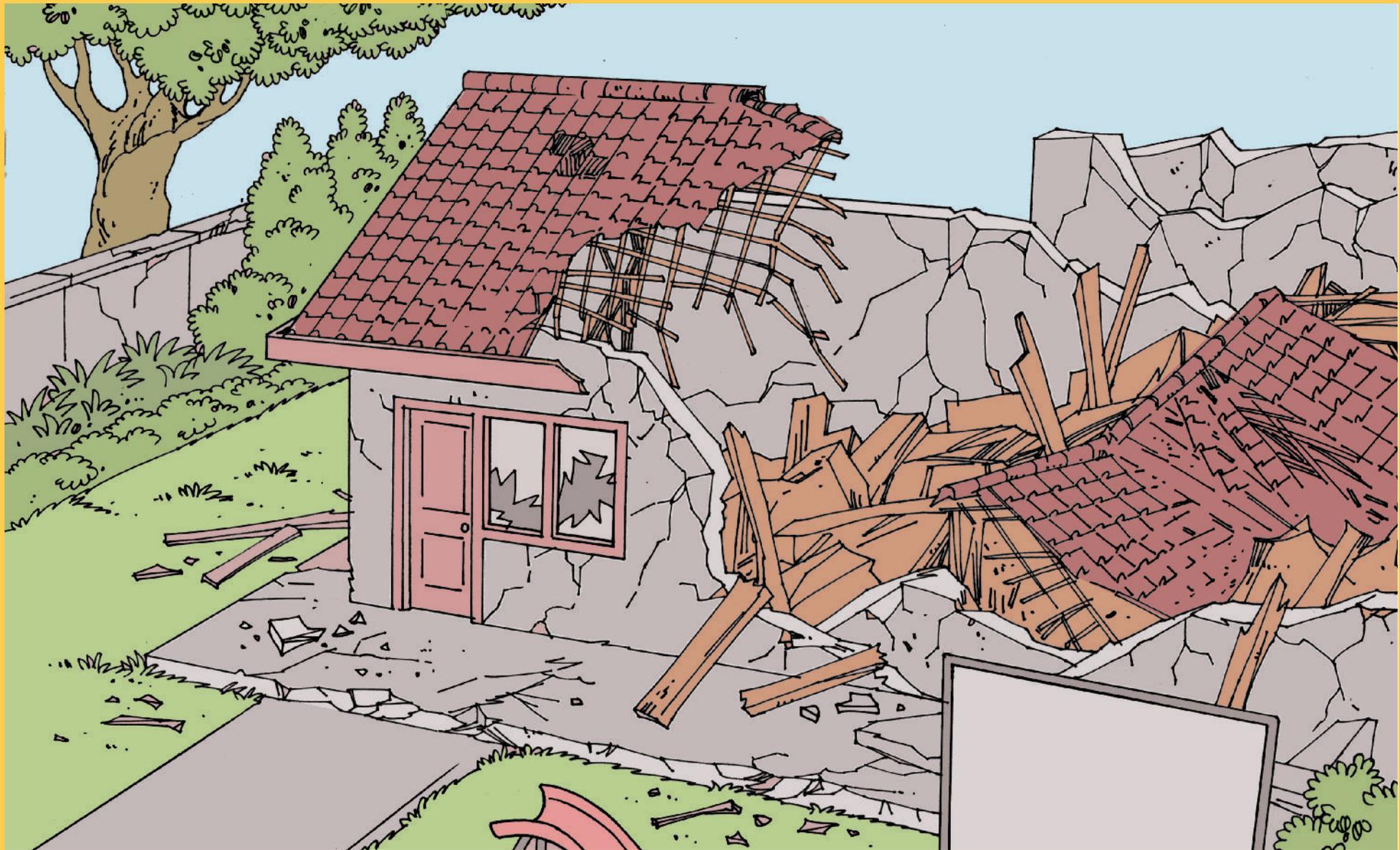
Besar harapan kami buku-buku ini dapat dimanfaatkan dan bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan anak tentang siaga bencana.

Selamat beraktivitas.

Jakarta, 12 Maret 2019
Direktur Pembinaan PAUD,



Dr. H. Muhammad Hasbi



Sejak kampungnya terkena bencana, rumah dan lembaga PAUD tempat Nastiti belajar dan bermain semua roboh. Kini Nastiti dan teman-temannya tinggal di tenda.



Nastiti dan teman-temannya tetap bisa bermain.
Ada tenda bantuan yang sudah didirikan untuk belajar.



Setiap pagi kak Nuri dan kak Ihsan datang membantu ibu guru Afifa menyiapkan mainan.



Walaupun di tenda tapi kegiatannya sama seperti di PAUD dulu.
Pagi kemarin anak-anak main ular naga di depan tenda



Hari ini kak Ihsan mengajak anak-anak main bola dengan menggunakan parasut. Lihat semua tertawa senang.



Setelah puas main di luar, anak-anak masuk ke tenda.
Bu Afifa dan Kak Nuri sudah menyiapkan banyak mainan.



Nastiti memilih main masak-masakan bersama Irma dan Yuli. Aryo bermain balok Bersama Nino dan Yonas. Albert dan Raisa memilih menggunting dan menempel, Tegar, Banyu, dan Arimbi menggambar dengan krayon.



" Bu Irma.. Bu Yuli.. mari kita makan bersama," ajak Nastiti.
"Terima kasih Bu Nastiti.. makanannya enak sekali"



"Rumahku bertingkat, " kata Nino. "Rumahku besar," kata Yonas.
"Aku buat jembatan supaya kalau Nino mau main ke rumah Yonas
tinggal lewat jembatan," kata Aryo.



"Adik-adik waktu bermainnya habis. Besok kita bermain lagi ya. Jangan lupa mainannya kita bereskan lagi." Kak Nuri mengingatkan.



Anak-anak mengembalikan mainannya ke tempat semula.
Mereka mengerti kalau mainannya tidak dirapikan nanti bisa hilang tercecer.



Setelah merapikan kembali mainan semua anak berkumpul. Mereka asyik bercerita apa yang dimainkannya. Semua nampak semangat.